

## APLIKASI POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KELAPA SAWIT DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN BERBASIS WEB

Rina Puspita<sup>1</sup>, Darius Antoni<sup>2</sup>, R.M. Nasrul Halim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Darma

Jl. Jenderal A. Yani No.3 Palembang

[rinapuspita20@gmail.com](mailto:rinapuspita20@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bina Darma

Jl. Jenderal A. Yani No.3 Palembang

[darius.antoni@binadarma.ac.id](mailto:darius.antoni@binadarma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Bina Darma

Jl. Jenderal A. Yani No.3 Palembang

[nasrul.halim@binadarma.ac.id](mailto:nasrul.halim@binadarma.ac.id)

### ABSTRAK

Organisasi dunia usaha maupun pemerintah saat ini tidak terlepas dari peranan TIK untuk menunjang kegiatan-kegiatan operasionalnya. Pada dunia pemerintahan penggunaan TIK diterapkan untuk menunjang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) pemerintah agar berjalan dengan baik dan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Adapun Kabupaten Musi Banyuasin memiliki potensi dan peluang investasi yang sangat banyak terutama kelapa sawit. Namun potensi dan peluang investasi tersebut belum maksimal dilakukan karena kurangnya promosi dan pemberian informasi tentang potensi investasi, sehingga perlu dibangun media khusus yaitu aplikasi berbasis web. Aplikasi berbasis web ini dibangun menggunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall, karena waterfall memiliki tahapan bersifat sistematis dan berurutan. Aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis web ini diharapkan dapat memberikan informasi potensi dan peluang investasi bidang kelapa sawit kepada calon investor, sehingga dapat menjadi media promosi dan informasi untuk menarik minat calon investor menanamkan modalnya dalam sektor perkebunan kelapa sawit.

Kata kunci: Aplikasi, Investasi, Kelapa Sawit, Web

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari kehidupan umat manusia yang tidak terlepas dari penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan tersebut terlihat dari semakin tingginya pengguna internet, perangkat lunak atau media pendukung lainnya. Selain itu, penggunaan TIK juga membuat proses pekerjaan menjadi lebih mudah baik untuk memenuhi kehidupan seperti berbelanja keperluan sehari-hari ataupun kebutuhan organisasi. Sehingga banyaknya organisasi yang menggunakan TIK untuk menunjang kegiatan organisasi agar menjadi lebih mudah.

Organisasi dunia usaha maupun pemerintah saat ini tidak terlepas dari peranan TIK untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Pada dunia usaha penggunaan TIK sendiri dimulai dari proses produksi, pemasaran bahkan sampai proses transaksi penjualannya. Sedangkan pada dunia pemerintahan penggunaan TIK diterapkan untuk menunjang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) pemerintah agar berjalan dengan baik dan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Penggunaan tersebut dapat dilihat baik pada tingkat pemerintah kabupaten/kota, maupun propinsi dan pemerintah pusat.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang telah banyak memanfaatkan TIK untuk menunjang tupoksi satuan kerja pemerintah daerah (SKPD). Pemanfaatan TIK tersebut dapat dilihat dari berbagai lini baik publikasi informasi maupun operasional SKPD. Sebagai contoh dalam publikasi informasi Kabupaten Musi Banyuasin telah memanfaatkan *website* baik pemerintah kabupaten maupun SKPD. Sedangkan dalam bidang operasional pemanfaatan TIK dapat dilihat adanya *lps*, *e-musrenbang*, *absensi finger print* dan sistem informasi lainnya yang telah digunakan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan sesuai tujuan pemerintah.

Berdasarkan data yang didapatkan, pada tahun 2015 luas areal perkebunan di Kabupaten Musi Banyuasin adalah 492.438,5 Ha, komoditi yang diusahakan yaitu karet, kelapa sawit, gambir, kelapa, kopi, kakao. Namun potensi tersebut belum maksimal dimanfaatkan karena kurangnya promosi dan pemberian

informasi tentang potensi investasi tersebut. Padahal jika dilihat potensi investasi yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin khususnya sektor perkebunan sawit sangatlah banyak.

Berdasarkan kondisi tersebut maka salah satu cara untuk memaksimalkan potensi dan peluang investasi yang ada yaitu membangun media khusus Aplikasi Potensi dan Peluang Investasi Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis *Web*. Dengan adanya aplikasi berbasis *web* ini maka informasi dan peluang investasi dapat disebar kemana saja kepada para calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dalam sektor perkebunan kelapa sawit. Selain itu, pihak Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal (BP3M) Kabupaten Musi Banyuasin dapat dengan mudah mengetahui calon investor yang berminat dalam penanaman modal kelapa sawit, sehingga dapat melakukan pengurusan perizinan lebih cepat

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) "penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual".

### A. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan Aplikasi Potensi dan Peluang Investasi Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis *Web* adalah metode *waterfall*. Menurut Pressman (2010: 39) model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Fase-fase dalam model *waterfall* menurut referensi Pressman:

#### 1. *Communication*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan customer, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

#### 2. *Planning*

Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication* (*analysis requirement*). Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

#### 3. *Modeling*

Proses *modeling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*.

#### 4. *Construction*

*Construction* merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

#### 5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

## III. HASIL

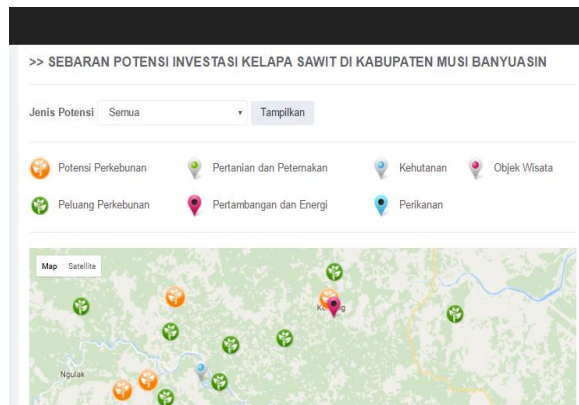
Hasil dari penelitian yang telah dilakukan berupa aplikasi berbasis web untuk potensi dan peluang investasi kelapa sawit di kabupaten Musi Banyuasin. Dimana dalam pembuatan sistem tersebut data yang penulis ambil dari Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Musi Banyuasin. Aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis web ini memiliki empat menu inti untuk pengunjung dan lima menu inti untuk admin. Adapun menu untuk pengunjung yaitu jenis potensi investasi, lokasi potensi investasi, formulir ketertarikan dan tentang aplikasi. Sedangkan menu untuk admin adalah menu jenis potensi investasi, potensi investasi, lokasi potensi investasi, ketertarikan investor, user.

### A. Halaman Jenis Potensi Investasi Pengunjung

Pada halaman jenis potensi investasi ini pengunjung dapat melihat potensi investasi berdasarkan jenis potensi seperti jenis potensi investasi perkebunan, klik tombol tampilkan maka peta yang ada dibawah akan menandai seluruh titik yang memiliki potensi investasi perkebunan. Jika arahkan ke titik maka aplikasi ini akan menampilkan atribut yang ada pada titik tersebut seperti yang terlihat pada gambar 1 jika mengklik investasi maka akan diarahkan ke formulir ketertarikan. Pada gambar 2 dapat dilihat tampilan halaman jenis potensi investasi bagi pengunjung.



Gambar 1. Atribut titik potensi pada jenis potensi



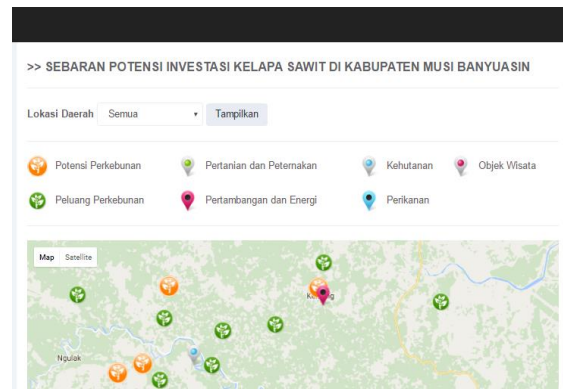
Gambar 2 Halaman jenis potensi investasi

### B. Halaman Lokasi Potensi Investasi Pengunjung

Pada halaman lokasi potensi investasi ini pengunjung dapat melihat potensi investasi berdasarkan lokasi potensi, klik tombol tampilkan maka peta yang ada dibawah akan menandai seluruh titik yang memiliki potensi investasi sesuai daerah. Jika diarahkan ke titik maka aplikasi ini akan menampilkan atribut yang ada pada titik tersebut seperti yang terlihat pada gambar 3 jika mengklik investasi maka akan diarahkan ke formulir ketertarikan. Pada gambar 4 dapat dilihat tampilan halaman lokasi potensi investasi bagi pengunjung.



Gambar 3. Atribut titik potensi pada lokasi potensi



Gambar 4. Halaman lokasi potensi investasi

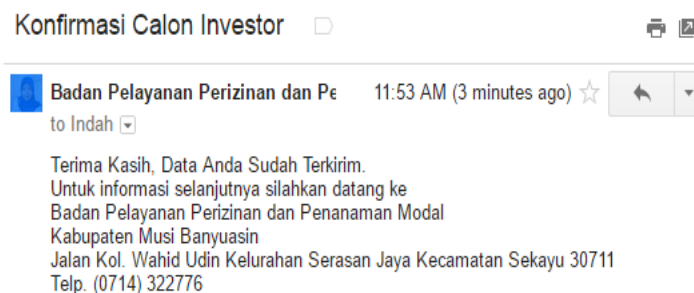
### C. Halaman Formulir Ketertarikan Investasi

Pada halaman formulir ketertarikan ini pengunjung dapat mengisi data untuk mendaftar ketertarikan terhadap potensi yang ada, klik tombol kirim data seperti yang terlihat pada gambar 5.

Gambar 5. Halaman Formulir Ketertarikan

### D. Halaman Konfirmasi Email

Halaman konfirmasi email adalah pengunjung atau calon investor akan menerima *email* konfirmasi calon investor untuk arahan selanjutnya dapat dilihat seperti gambar 6.



Gambar 6. Halaman Konfirmasi Email

### E. Halaman Ketertarikan Investor

Pada halaman ketertarikan investor digunakan untuk mengelola data calon investor yaitu menghapus data. Seperti yang terlihat pada gambar 7 berikut terdapat tampilan data lokasi potensi investasi serta tombol “hapus” yang digunakan untuk mengelola data ketertarikan investor.

Gambar 7. Tampilan data ketertarikan investor

**F. Halaman Cetak Laporan**

Halaman cetaklaporan digunakan untuk melihat data calon investor berdasarkan nama potensi, klik tombol “print” maka data calon investor bisa untuk dicetak seperti yang terlihat pada gambar 8.

Gambar 8. Halaman Cetak Laporan

**IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di kabupaten Musi Banyuasin berbasis *web*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis *web* telah dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sedangkan pengimplementasian pemetaan menggunakan google map api.
2. Aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis *web* dapat memberikan informasi potensi dan peluang investasi bidang kelapa sawit kepada calon investor.
3. Aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis *web* ini telah berjalan sesuai dengan fungsinya hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian yang menyatakan semua fungsional sistem dapat diterima. Sehingga Aplikasi potensi dan peluang investasi kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis *web* telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Pressman, Roger S. (2010), *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku I)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.